



ANALISIS KECENDERUNGAN PENELITIAN KEBIJAKAN PEMULIHAN EKONOMI PASCA PANDEMI DI INDONESIA

Nur Saribulan¹*

¹Institut Pemerintahan Dalam Negeri
Jl. Raya Bandung KM. 20, Sumedang, Indonesia

*penulis koresponden

email: nursaribulan@ipdn.ac.id

Abstract

Economic recovery has attracted all government around globe recently, without exception for Indonesian authorities. Due to large number of studies associated with economic recovery research, this study aims to mapping those trends using bibliometric analysis using Microsoft Excel and Vosviewer as an instrument analysis and data visualization. The results show that the development of the trend publication on the theme economic recovery in Indonesia increased with the highest number by 19 articles on 2022. As for citation, the highest citation is found stood at 47 in journal Bulletin of Indonesian Economic with article title "Indonesia Under the New Normal: Challenges and the Way Ahead" with the result that economic recovery in Indonesia still focus on dealing with short-term effects on pandemic in which government focused more on supporting poor and near-poor groups, and preparing for health and educational sector. Based on publication map of co-authorship is classified into 35 cluster with Indonesia as the affiliation country of author with the highest number of publications, while based on publication map of co-occurrence formed 15 clusters.

Keywords: *economic recovery; economic resilience, policy, bibliometric analysis*

Abstrak

Pemulihan ekonomi menjadi perhatian bagi seluruh pemerintahan di dunia saat ini, tanpa terkecuali Pemerintah Indonesia. Melihat banyaknya studi ataupun penelitian terkait pemulihan ekonomi, untuk melihat kecenderungan dimaksud, penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik melalui aplikasi *Microsoft Excel* dan *Vosviewer* yang digunakan sebagai alat analisis dan visualisasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan tren publikasi pada tema pemulihan ekonomi di Indonesia mengalami peningkatan di setiap tahunnya, dengan jumlah tertinggi 19 artikel pada tahun 2022. Adapun sitasi tertinggi sebesar 47 sitasi terdapat pada jurnal *Bulletin of Indonesian Economic Studies* dengan judul artikel "Indonesia Under the New Normal: Challenges and the Way Ahead" dengan hasil penelitian pemulihan ekonomi yang masih berfokus pada pengurangan dampak jangka pendek covid kepada kelompok miskin dan rentan miskin serta kesiapan kesehatan dan sektor pendidikan. Pada peta perkembangan publikasi berdasarkan *co-authorship* terbagi kedalam 35 klaster dengan negara afiliasi penulis dari Indonesia yang mendominasi publikasi artikel, sedangkan pada peta perkembangan publikasi berdasarkan *co-occurrence* terbentuk kelompok yang terdiri dari 15 klaster.

Kata Kunci: pemulihan ekonomi, ketahanan ekonomi, kebijakan, analisis bibliometrik

I. PENDAHULUAN

Sejak pandemi covid-19 melanda, hampir seluruh dunia mengalami dinamika perubahan, dimana awalnya hanya terjadi pada sektor kesehatan sampai menyebabkan ancaman penurunan kinerja perekonomian (Heikal & Nurhasanah, 2023). Menurut laporan data Badan Pusat Statistik (BPS),

pertumbuhan ekonomi yang didasarkan pada Produk Domestik Bruto pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 2.07% dibandingkan tahun 2019 (BPS, 2020). Angka penurunan ini, tentu merupakan angka yang relatif besar dan berdampak pada hampir semua kegiatan negara. Dampak ekonomi juga sangat terasa disebabkan karna berkurangnya waktu produktif

dalam bekerja, serta berkurangnya pendapatan karena terbatasnya mobilitas, yang sering disebut sebagai *supply and demand effects* (Padhan & Prabheesh, 2021). Setelah beberapa waktu berhasil menghadapi penyebaran covid-19, tantangan kembali dirasakan oleh pemerintah. Tantangan ini umumnya terkait dengan pemulihan ekonomi, yang mana dibutuhkan usaha dan strategi pemerintah dalam memulihkan kondisi negara terutama yang berkaitan dengan kondisi perekonomian.

Krisis ekonomi di Indonesia sebenarnya tidak hanya terjadi saat pandemi covid-19. Pada pertengahan tahun 1997 krisis moneter melanda, dimana negara juga merasakan dampak yang luar biasa dengan lumpuhnya kegiatan perekonomian (Tarmidi, 1999). Namun, pada akhirnya negara berhasil terlepas dari krisis yang terjadi, salah satu caranya yaitu dengan memulihkan perekonomian.

Sesuai dengan istilahnya “penyembuhan”, Pemulihan ekonomi merupakan suatu proses kembalinya keadaan bisnis dan ekonomi pada kondisi stabil setelah mengalami bencana atau masa krisis (Chang & Rose, 2012). Untuk “sembuh kembali” dari suatu krisis, terutama yang terbangun dalam suatu sistem, bukanlah sesuatu perkara yang mudah untuk dilaksanakan terutama pada negara-negara dunia ketiga. Studi menunjukkan bahwa dibandingkan negara maju, negara berkembang lebih kesulitan dalam menghadapi krisis, terutama dalam hal berkaitan dengan pemberian stimulus ekonomi baik dalam bentuk fiskal maupun moneter (Okafor et al., 2022). Meskipun, dalam studinya Okafor et al. menjelaskan bahwa beberapa negara berkembang dengan sektor pariwisata dan pemanfaatan teknologi digital yang mumpuni, juga mampu menyumbangkan dana publiknya untuk stimulus perekonomian yang setara dilakukan oleh negara maju.

Beberapa kebijakan atau program dilaksanakan oleh pemerintah dalam upaya mengatasi krisis pasca covid-19. Studi menunjukkan bahwa beberapa negara menggunakan dua pendekatan dalam pemulihan kondisi ekonomi yaitu melalui kebijakan ekonomi fiskal dan moneter dan juga kebijakan makro prudential (Wang et al., 2023; Padhan & Prabheesh, 2021). Alternatif lainnya, yang dilaksanakan dalam memulihkan perekonomian adalah melalui investasi ekonomi dari hubungan *public-private* (PPP) (Dai et al., 2023).

Pemulihan ekonomi, tentunya memiliki jalan panjang yang membutuhkan berbagai macam kerjasama antar sektor, termasuk di dalamnya strategi dan pendekatan kebijakan. Di Indonesia, pemerintah menggunakan istilah Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai salah satu kebijakan nasional dalam memperbaiki kondisi perekonomian yang berfokus pada 3 (tiga) perbaikan yaitu meningkatkan konsumsi domestik, menjaga/meningkatkan aktivitas sektor dunia usaha serta menjaga stabilitas ekonomi dan moneter melalui kebijakan fiskal dan moneter yang kemudian akan dimaknai pada program ataupun kegiatan yang mendukung kebijakan tersebut (Dwi,

2020; Fitrawaty & Maipita, 2023; Heikal & Nurhasanah, 2023; Widodo & Ardhiani, 2022).

Pemaknaan kebijakan PEN tersebut selain dijabarkan pada kebijakan fiskal dan moneter, juga dijabarkan pada berbagai kegiatan atau program. Beberapa program yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah melalui peningkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), literasi keuangan dan digital, pinjaman dana PEN daerah, pengembangan sektor pariwisata dan pertanian, investasi syariah melalui sukuk ritel dan tabungan (Aditiya et al., 2022; Rosa et al., 2022; Sipayung & Ardiani, 2022; Handayani & Rosy, 2022; Tanjung et al., 2022; Wicaksana, 2022).

Selain program UMKM, metode dalam memperkenalkan UMKM juga dapat menjadi stimulus dalam menggerakkan perekonomian. Pemanfaatan digital dalam promosi UMKM membawa dampak positif karena antara penjual dan pembeli tidak perlu bertatap muka dan menghasilkan pola yang memudahkan proses transaksi jual beli, meskipun dalam pelaksanaannya tidak semua UMKM mampu menciptakan lingkungan berbasis digital yang mumpuni (Megawati, 2022).

Selain kebijakan/program yang diselenggarakan pemerintah, *Foreign Direct Investment* (FDI) sebagai salah satu indikator dalam pertumbuhan ekonomi bermanfaat dalam pemulihan ekonomi Indonesia dengan memicu pertumbuhan bisnis dan investasi yang menggerakkan roda perekonomian (Yurioputra, 2022). Temuan menarik lainnya adalah studi pada peran imigrasi khususnya pada kebijakan *second home visa* juga memiliki dampak positif dalam membantu pemulihan ekonomi dengan rasionalitas pemberian layanan visa rumah kedua kepada warga asing pemilik kapital yang besar yang diharapkan akan memberikan investasi atau merangsang keinginan berwisata, sehingga mampu menambah stimulus kegiatan perekonomian (Hilmy, 2022).

Pada level pemerintah daerah, pada praktiknya peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masih belum optimal dalam pemanfaatannya, namun badan usaha tersebut memiliki peran yang potensial dalam upaya pemulihan ekonomi (Sofianto & Risandewi, 2021). Selain itu pemanfaatan filantropi islam seperti zakat, infak dan shadaqah juga berdampak positif dalam upaya pemulihan ekonomi (Mutafarida & Fahmi, 2020; Rasanjani et al., 2023).

Banyaknya program ataupun kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah tentunya memiliki pertimbangan termasuk karakteristik daerah ataupun wilayah. Selain pertimbangan, juga pasti memiliki model implementasi yang berbeda pada masing-masing kegiatan/program yang dilaksanakan. Melihat begitu kompleksnya program dan kegiatan, penulis tertarik untuk melihat pemetaan kebijakan/program yang dilaksanakan oleh pemerintah terkait pemulihan ekonomi.

Untuk melihat bagaimana pola program ataupun kegiatan, analisis akan dilaksanakan dengan menggunakan literatur sebagai sumber data dengan memanfaatkan bibliometrik sebagai metode analisis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah

menggambarkan pola dalam penelitian dan publikasi artikel, beserta penjelasan topik-topik yang terkait pemulihan ekonomi.

Untuk membantu analisis, penulis akan berfokus dalam menjawab rumusan masalah penelitian yang meliputi:

1. Bagaimana tren publikasi dan sitasi pemulihan ekonomi di Indonesia beserta gambaran sitasi pada artikel yang dipublikasikan?
2. Bagaimana jumlah sitasi artikel pada jurnal yang ada?
3. Bagaimana peta hubungan antar penulis (co-authorship) dalam penelitian pemulihan ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimana peta perkembangan publikasi pemulihan ekonomi di Indonesia?

Untuk menjawab rumusan masalah, penulis kemudian membagi prosedur penelitian pada beberapa tahapan yang akan digambarkan pada metode penelitian.

Adapun dalam penyampaian hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut. Bagian pertama akan membahas pendahuluan, bagian kedua akan menjelaskan metode yang digunakan. Bagian ketiga akan menjelaskan hasil dan pembahasan serta pada bagian terakhir akan dituliskan kesimpulan hasil penelitian.

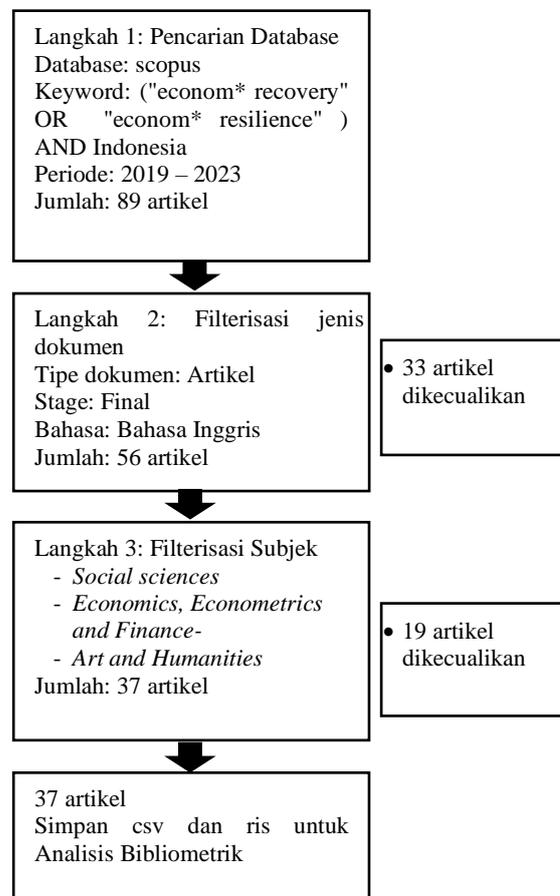
II. METODE

Analisis bibliometrik merupakan metode analisis yang digunakan dalam mengeksplor dan menganalisis data yang luas yang cocok diterapkan dalam mengungkapkan tren yang muncul pada artikel ataupun jurnal dan juga mengungkapkan pola/struktur jaringan pada suatu topik tertentu (Donthu, 2021). Selain itu, bibliometrik juga merupakan metode riset yang berguna dalam menjelaskan evolusi atau perkembangan keilmuan pada berbagai disiplin keilmuan (Verma, 2020). Pada penelitian ini, analisis bibliometrik digunakan untuk mendeskripsikan perkembangan studi pemulihan ekonomi yang dilaksanakan di Indonesia.

Sebagai langkah awal penelitian, hal pertama yang dilaksanakan oleh penulis adalah mengungkapkan fenomena pemulihan ekonomi dengan menampilkan permasalahan yang muncul beserta gambaran terkait topik pemulihan ekonomi. Selanjutnya, penulis menyusun pertanyaan penelitian, yang mana penulis dalam hal telah melakukan studi awal terkait tema dan menentukan 4 (empat) pertanyaan penelitian. Setelah itu, penulis memulai mencari artikel dengan memperhatikan kata kunci yang umum dipakai dalam pemulihan ekonomi dan menentukan database mana yang akan digunakan. Pada penelitian ini database artikel dan jurnal yang dipilih adalah database scopus dengan pertimbangan database tersebut merupakan database bereputasi dengan data literatur terbesar dan memiliki fitur yang memudahkan dalam filterisasi artikel dan (Salleh et al., 2023; J. Wang et al., 2015).

Setelah menentukan database, langkah selanjutnya adalah menentukan protokol pencarian literatur. Protokol yang diatur pada penelitian ini dengan menentukan *key term* yaitu TITLE-ABS-KEY ("econom* recovery" OR "econom* resilience") AND (Indonesia) dengan membatasi publikasi dari tahun 2019 -2023. Selain itu penulis juga memetakan kriteria inklusi dan eksklusi yang menjadikan batasan dalam penjarangan artikel.

Untuk penjarangan artikel kriteria inklusi adalah semua jenis tulisan merupakan artikel yang berada pada level publikasi akhir (final) dan berbahasa Inggris. Langkah selanjutnya adalah penulis menentukan batasan pada subjek/bidang keilmuan artikel dengan membatasi pada *Social sciences, Economics, Econometrics and Finance* dan *Art and Humanities*. Dari hasil penjarangan tersebut kemudian data artikel yang diperoleh diunduh dalam bentuk csv dan ris untuk kemudian dianalisis menggunakan Microsoft Excel dan Vosviewer (untuk penjelasan detail metode dapat dilihat pada gambar 1).



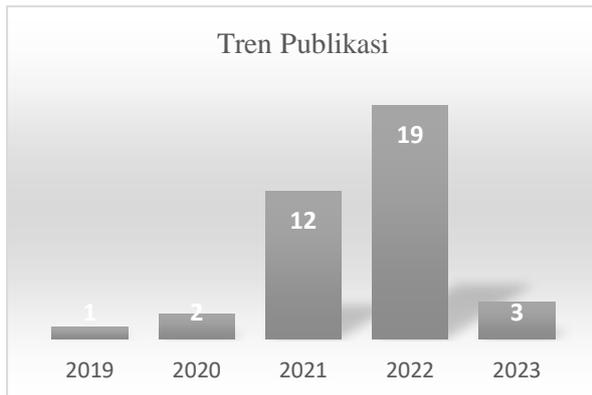
Sumber: diolah penulis (2023)

Gambar 1 Pencarian dan Penjarangan pada Analisis Bibliometrik

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tren Publikasi

Hasil pengolahan data pada tren publikasi pemulihan ekonomi di Indonesia terlihat pada gambar 2.



Sumber: diolah penulis (2023)

Gambar 2 Tren Publikasi Artikel

Gambar 2 menunjukkan tren publikasi artikel pemulihan ekonomi di Indonesia, dilihat dari 5 (lima) tahun terakhir penerbitan (2019-2023). Data menunjukkan publikasi tulisan pemulihan ekonomi menunjukkan kenaikan dari tahun ke tahun. Publikasi terbanyak terlihat pada tahun 2022 dengan jumlah 19 artikel. Namun, dilihat dari signifikansi kenaikan, paling kenaikan tinggi terlihat pada publikasi artikel tahun 2020 ke 2021 dengan jumlah kenaikan 6 kali lipat.

Tabel 1 Tren Publikasi Artikel berdasarkan Jurnal

Nama Jurnal	Rangking Index	Jumlah
<i>Sustainability (Switzerland)</i>	Q2	5
<i>Bulletin of Indonesian Economic Studies</i>	Q1	4
<i>Economies</i>	Q2	2
<i>International Journal of Disaster Risk Reduction</i>	Q1	2
<i>Review of International Geographical Education Online</i>	Q3	2

Sumber: scopus diolah penulis (2023)

Dilihat dari jumlah artikel berdasarkan jurnal pada tabel 1, terlihat bahwa artikel dengan publikasi terbanyak adalah artikel yang terpublikasi pada jurnal *Sustainability (Switzerland)* dengan index scopus Q2 dengan jumlah (n=5). Kemudian diikuti oleh jurnal dengan index scopus Q1 *Bulletin of Indonesian Economic Studies* (n=4), *Economies* dengan indeks Q2 dengan jumlah (n=2), *International Journal of Disaster Risk Reduction* dengan indeks Q1 dengan jumlah (n=2) dan Jurnal *Review of International Geographical Education Online* indeks Q3 dengan jumlah (n=2). Terlihat pada gambar baik Q1 dan Q2 hampir memiliki proporsi yang sama pada publikasi artikel.

2. Sitasi Artikel

Analisis jumlah sitasi artikel dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Jumlah Sitasi berdasarkan Jurnal

No	Judul	Jurnal	Jumlah Sitasi
1	<i>Indonesia Under the New Normal: Challenges and the Way Ahead</i>	<i>Bulletin of Indonesian Economic Studies</i>	47
2	<i>COVID-19 and regional solutions for mitigating the risk of SME finance in selected ASEAN member states</i>	<i>Economic Analysis and Policy</i>	20
3	<i>The role of Islamic social finance during Covid-19 pandemic in Indonesia's economic recovery</i>	<i>International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management</i>	11
4	<i>The impact of direct and indirect covid-19 related demand shocks on sectoral co2 emissions: Evidence from major asia pacific countries</i>	<i>Sustainability (Switzerland)</i>	9
5	<i>Justice and critical mineral development in Indonesia and across ASEAN</i>	<i>Extractive Industries and Society</i>	6

Sumber: scopus diolah oleh penulis (2023)

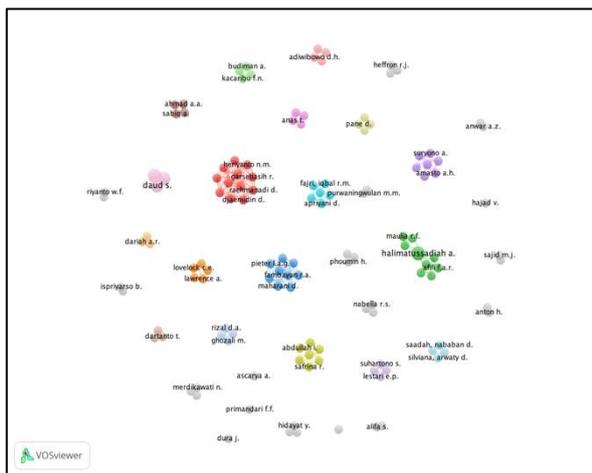
Dilihat dari jumlah sitasi, artikel dengan sitasi terbanyak terdapat pada jurnal *Bulletin of Indonesian Economic Studies* dengan artikel *Indonesia Under the New Normal: Challenges and the Way Ahead* (n=47). Artikel ini menjelaskan tantangan pasca pandemi serta langkah yang dilakukan pemerintah untuk mengatasinya, yang mana dari hasil studi terlihat bahwa pemulihan ekonomi pasca pandemi masih dilakukan dengan berfokus pada penyelesaian jangka pendek, dan belum berfokus pada jangka panjang, seperti memberikan bantuan pada kelompok keluarga miskin dan rentan miskin terdampak, serta persiapan sistem asuransi kesehatan dan penyelenggaraan pendidikan pasca pandemi (Sparrow et al., 2020).

Adapun jurnal dengan sitasi tertinggi berikutnya yaitu *Economic Analysis and Policy*, *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, *Sustainability (Switzerland)* dan *Extractive Industries and Society*.

3. Co-authorship

Untuk melihat peta perkembangan publikasi berdasarkan *co-authorship*, peneliti menggunakan *software* Vosviewer sebagai alat dalam memvisualisasikan jaringan (Zupic, 2015). Vosviewer merupakan aplikasi dengan algoritma dan sistem komputasi yang mampu mengolah data yang besar yang menghasilkan efek dan visualisasi jaringan dan membantu dalam membentuk peta keilmuan (*science mapping*) (Shen et al., 2023). Adapun tipe analisis pada vosviewer dapat berupa *co-authorship*, *co-occurrence*, *citation bibliographic coupling* dan *co-citation* (Van Eck & Waltman, 2019).

Tipe analisis pada penelitian yaitu analisis *co-authorship* yang merupakan fitur analisis yang digunakan dalam memvisualisasikan unit analisis berupa hubungan antar penulis, hubungan antar negara afiliasi penulis, serta organisasi penulis.

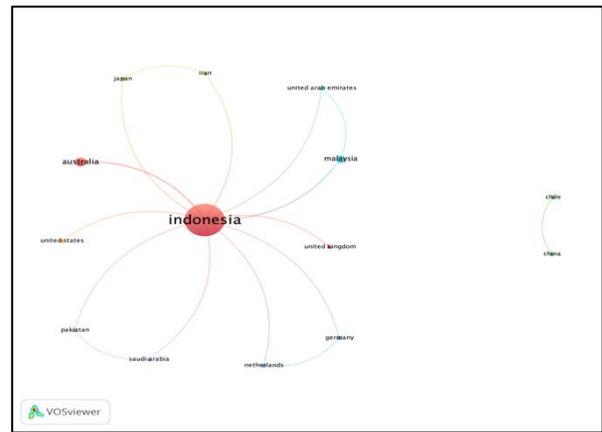


Sumber: Vosviewer diolah oleh peneliti (2023)

Gambar 3 Unit Analisis *Co-authorship* berdasarkan *Authors*

Gambar 3 memperlihatkan unit analisis dilihat dari keterkaitan antar penulis dalam menghasilkan artikel. Pada unit analisis ini hubungan antar penulis ditentukan dengan melihat publikasi minimal 1 artikel. Dari hasil analisis terbentuk adanya 35 kluster. Kluster ini menunjukkan terdapat 35 artikel yang ditulis oleh satu atau lebih penulis yang akan terbentuk dalam kelompok-kelompok.

Kluster dengan kelompok penulis terbanyak yaitu terdiri dari 12 penulis hanya terbentuk 1 kluster. Adapun kluster lainnya adalah 9 penulis yang terdiri 2 kluster, 7 penulis terbagi atas 2 kluster, 6 penulis memiliki 1 kluster, 5 penulis terbentuk 1 kluster, 4 penulis terbentuk 8 kluster, 3 penulis terbentuk 8 kluster, 2 penulis terbentuk 7 kluster. Sedangkan penulis individual terdapat 5 kluster. Jika dilihat dari persebarannya, terlihat bahwa dari 35 artikel yang ditulis pada database scopus, penulisan didominasi oleh artikel yang ditulis oleh 4 dan 3 orang/penulis dengan jumlah artikel yang ditulis masing-masing 8 artikel.



Sumber: Vosviewer diolah oleh penulis (2023)

Gambar 4 Unit Analisis Afiliasi Penulis

Jika dilihat dari persebaran berdasarkan negara afiliasi penulis yang terlihat pada gambar 4, terlihat bahwa mayoritas penulis berasal dari Indonesia, yang terlihat dari semakin besarnya bulatan pada item Indonesia. Dari gambar juga terlihat hampir seluruh penulis dari negara lain saling terkait dengan penulis dari Indonesia, kecuali penulis dari negara Chile dan China yang terpisah dan membentuk kluster tersendiri. Adapun untuk melihat jumlah dokumen dan total jaringan antar penulis dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 Negara Afiliasi Penulis dan Keterkaitannya dengan Total Jaringan

No	Negara	Dokumen	Total Jaringan
1	Indonesia	34	15
2	Australia	4	3
3	Malaysia	3	4
4	Chile	1	1
5	China	1	1
6	Germany	1	2
7	Iran	1	2
8	Japan	1	2
9	Netherlands	1	2
10	Pakistan	1	2
11	Saudi Arabia	1	2
12	United Arab Emirates	1	2
13	United Kingdom	1	1
14	United States	1	1

Sumber: scopus diolah penulis (2023)

Tabel 3 menunjukkan negara afiliasi penulis beserta jumlah artikel dan total jaringan. Dari gambar terlihat bahwa Penulis dari negara indonesia mendominasi dengan jumlah artikel ($n=34$) dengan total jaringan dengan penulis yang lain sebanyak 15 jaringan. Sedangkan yang paling sedikit adalah United Kingdom dan United States dengan masing-masing jumlah artikel terpublikasi ($n=1$) dan total jaringan 1 (satu) jaringan.

4. Visualisasi Perkembangan Publikasi Berdasarkan Co-Occurrence

Setelah mendeskripsikan tren publikasi, sitasi dan hubungan co-authorship antar penulis, pertanyaan selanjutnya yang ingin dijawab yaitu bagaimana perkembangan publikasi pemulihan ekonomi yang ada di Indonesia. Pada aplikasi Vosviewer, untuk melihat perkembangan publikasi dapat digunakan dengan menggunakan menu tipe analisis berdasarkan *co-occurrence*. Tipe *co-occurrence* ini digunakan dalam menggambarkan kata kunci yang digunakan pada artikel. Pada penelitian ini *co-occurrence* dianalisis berdasarkan kata kunci yang ditentukan oleh penulis (*author's keywords*) dengan ketentuan kata kunci yang dipilih minimal 1 kali muncul pada artikel oleh penulis pada bagian abstrak, judul dan *keywords* artikel.

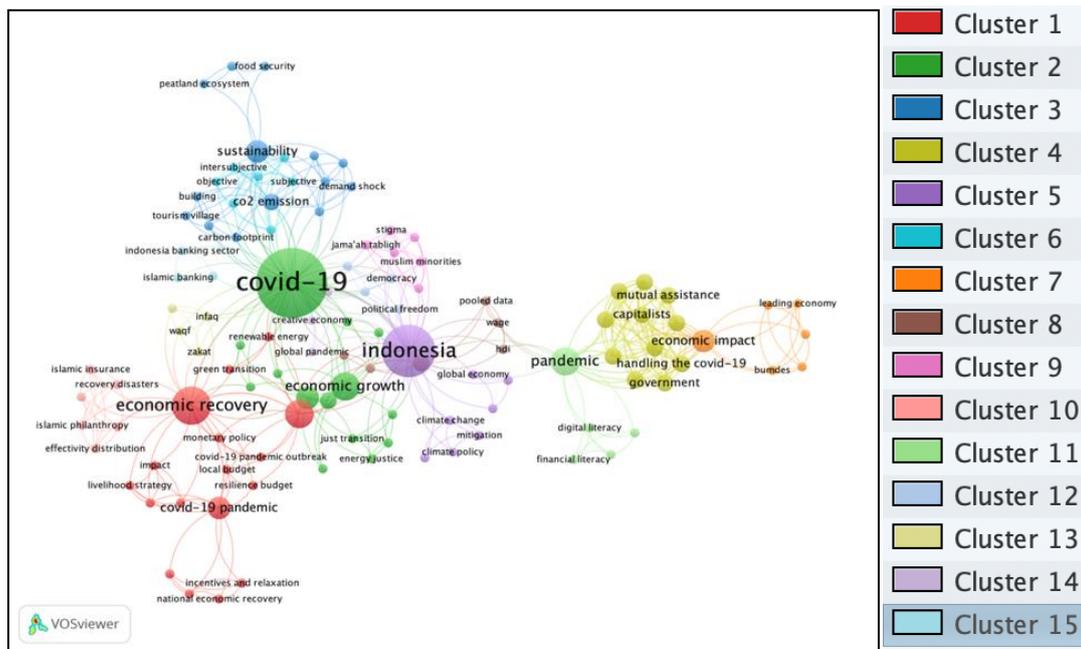
Dari 154 kata kunci, setelah memilah kata kunci yang relevan terpilihlah 114 kata kunci yang dianalisis. Dari 114 kata kunci terpilih dan ditampilkan dalam visualisasi jaringan, didapatkan hasil visualisasi jaringan pada gambar 5.

Gambar 5 menunjukkan hasil visualisasi jaringan *co-occurrence* berdasarkan kata kunci yang dipilih oleh penulis. Dari 114 item kata kunci terpilih, kemudian diklasifikasikan berdasarkan klaster yang terbagi atas 15 klaster. Klaster 1 terdiri atas 17 item yaitu *bamboo handicraft, covid-19 pandemic, economic recovery, fiscal policy, green transition, Gunung Kidul, impact, incentives and relaxation, livelihood strategy, local budget, monetary policy,*

national economic recovery, renewable energy, resilience budget, tax law, tax policy. Klaster 2 terdiri dari 14 item yaitu *agriculture, asean, covid-19, credit guarantee scheme, critical mineral, economic growth, energy justice, industry, investment, just transition, low-carbon economy, palm oil, small and medium-sized enterprises (sme) finance, structural reform.*

Klaster 3 terdiri atas 14 item yaitu *Asia pacific, building, carbon footprint, CO2 emission, demand shock, food security, hypothetical extraction, input-output model, peatland ecosystem, sectoral linkage, socio-economic, solid waste, sustainability, tourism village.* Klaster 4 terdiri atas 11 items yaitu *Capitalists, government, handling the covid-19, mutual assistance, new normal, people, policies, public health, social advantages, social impact, world health organization.*

Klaster 5 terdiri atas 11 item yaitu *capitalists, government, handling the covid-19, mutual assistance, new normal, people, policies, public health, social advantages, social impact, world health organization.* Klaster 6 terdiri dari 8 items yaitu: *climate change, climate policy, economic shocks, global economy, Indonesia, industrialisation, mangrove restoration, mitigation.* Klaster 7 terdiri dari 7 item yaitu *Interobjective, intersubjective, objective, policy, strategy, subjective, transdisciplinary.* Klaster 8 terdiri dari 6 item yaitu *BUMDs, business model canva, economic impact, leading economy, tourit village, transformation.*



Sumber: Vosviewer diolah penulis (2023)

Gambar 2 Visualisasi Jaringan berdasarkan Author's Keywords

Klaster 9 terdiri dari 6 item yaitu *Jama'ah tabligh, muslim minorities, religious behavior, stigma, yogyakarta.* Klaster 10 terdiri dari 6 item yaitu

Effective distribution, islamic insurance, islamic philanthropy, productive zakat, recovery disasters, welfare. Klaster 11 terdiri dari 5 item yaitu

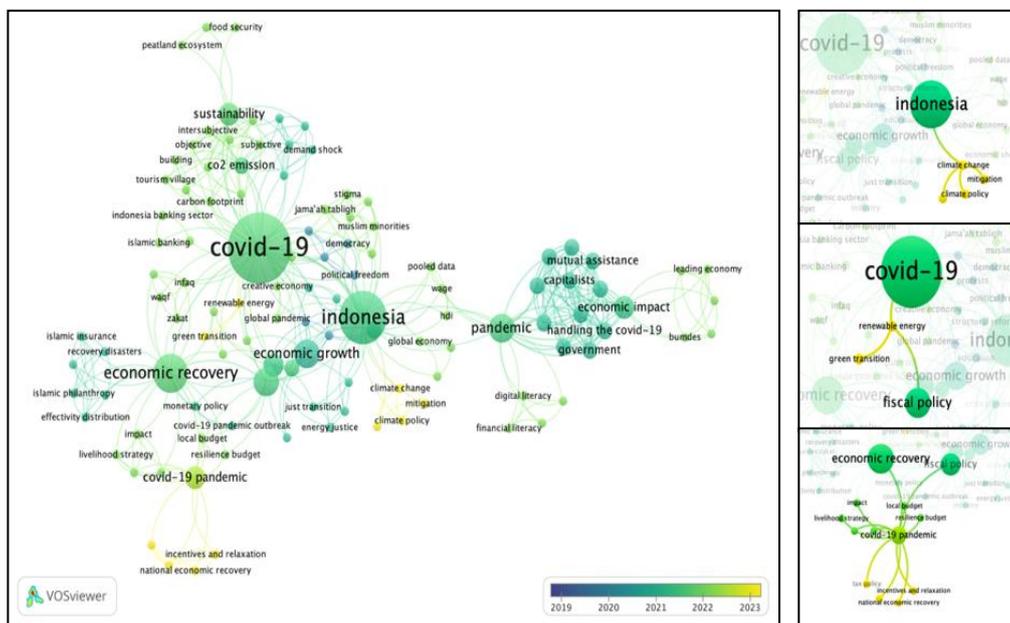
literacy, financial, literacy, financial performance, pandemic, SMEs. Klaster 12 terdiri dari 4 item yaitu *democracy, human rights, political freedom, protest.* Klaster 13 terdiri dari 5 item *Infaq, islamic social finance, waqf, zakat.* Klaster 14 terdiri dari 3 item *creative economy, global pandemic, government capacity.* Klaster 15 terdiri dari 3 item yaitu *Indonesia banking sector, islamic banking, loan composition.*

Selain melihat pemetaan kata kunci yang menjadi fokus penulisan artikel, pemetaan lainnya dapat dilakukan dengan melihat histori publikasi terkait topik terkait. Aplikasi vosviewer dapat membuat visualisasi histori publikasi dengan menu visualisasi overlay. Histori publikasi digambarkan dengan kepekatan warna hijau dan kuning. Semakin pekat warna bulatan maka semakin lama artikel diterbitkan, dan semakin cerah (kuning) warna bulatan (item) maka semakin baru item tersebut dipublikasikan.

Dari hasil olah data visualisasi histori publikasi terlihat bahwa publikasi penelitian terkait pemulihan ekonomi sangat didominasi oleh topik covid-19 dengan terlihat pada gambar bulatan pada item covid-

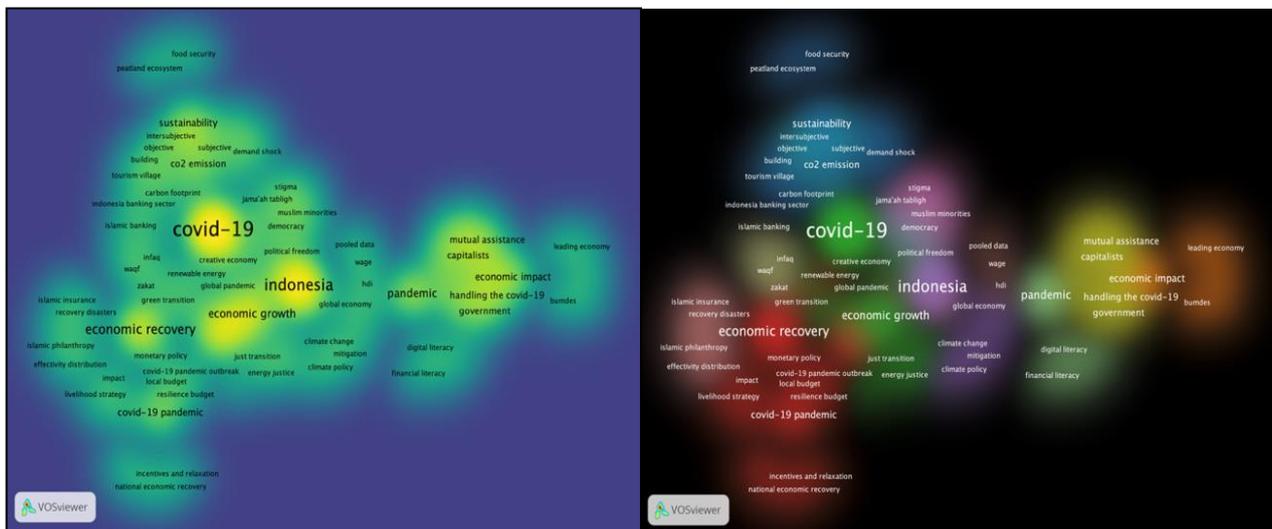
19 merupakan bulatan yang paling besar dengan warna hijau cenderung cerah. Topik penulisan terkait covid-19 mulai mendapatkan perhatian penulisan sejak tahun 2020. Indonesia merupakan lokasi penelitian yang mendapatkan banyak perhatian dalam penulisan terkait pemulihan ekonomi. Namun, dalam hal ini, belum dapat disimpulkan apakah level penelitian berdasarkan lokasi dilaksanakan pada level negara saja, karena keyword yang digunakan hanya berdasarkan keyword yang berada pada judul, abstrak dan keyword, perlu dilakukan pembacaan artikel secara menyeluruh untuk menyimpulkan. *Economic recovery* dan *economic growth* merupakan topik yang cenderung mulai mendapatkan perhatian dalam penulisan.

Jika melihat gambar, juga dapat dilihat terdapat 3 kelompok topik yang masih sedikit menjadi topik penulisan yang ditandai dengan warna kuning cerah (lihat gambar 6). Adapun tema/topik yang masih mendapatkan perhatian terkait dengan *climate change, mitigation, climate policy, renewable energy, green transition, tax policy, incentives and relaxation,* dan *national economic recovery.*



Sumber: Vosviewer diolah penulis (2023)

Gambar 3 Visualisasi Jaringan berdasarkan Tahun Publikasi



Sumber: VOSviewer diolah penulis (2023)

Gambar 4 Visualisasi Jaringan berdasarkan Kerapatan dan Kluster

Selain histori publikasi, visualisasi kerapatan dan visualisasi kluster dapat digunakan dalam melihat kecenderungan tingkat jenuh dan klasifikasi pengelompokan topik bahasan. Tingkat kejenuhan/kerapatan dapat dilihat pada gambar 7 (sebelah kiri). Kerapatan data dapat dilihat pada visualisasi warna jaringan yang berwarna kuning pekat. Semakin pekat dan besar lingkaran item, maka semakin jenuh/sering topik tersebut diangkat dalam penelitian. Sebaliknya, semakin pudar warna kuning dan tidak pekat, maka topik tersebut masih sedikit diteliti oleh orang lain, sehingga dapat diindikasikan sebagai tema/topik yang potensial dilaksanakan penelitian ke depannya.

Dari gambar terlihat bahwa covid-19 merupakan kata kunci dengan penelitian yang paling banyak dilakukan. Kemudian diikuti oleh kata kunci Indonesia dan *economic growth*. Untuk memudahkan pembagian kerapatan (*density visualization*), aplikasi vosviewer juga dapat menampilkan *density* ke dalam model kluster sehingga memudahkan dalam melihat persebaran tema pada masing-masing item seperti yang terlihat pada gambar 7.

IV. KESIMPULAN

Dari analisis bibliometrik terkait tren penelitian pada 37 artikel yang terjaring, menunjukkan bahwa tren publikasi pada topik pemulihan ekonomi di Indonesia terus mengalami kenaikan setiap tahunnya (meskipun dalam hal ini, pada tahun 2023 belum bisa diambil kesimpulan), dimana publikasi artikel terbanyak terjadi di tahun 2022 dengan jumlah artikel yang terpublikasi pada database scopus sebanyak 19 artikel.

Sedangkan untuk melihat tren sitasi, jumlah sitasi terbanyak terdapat pada jurnal *Bulletin of Indonesian Economic Studies* yang merupakan jurnal dengan indeks (Q1) dengan jumlah sitasi sebanyak 47

sitasi. Adapun artikel dengan sitasi terbanyak yaitu artikel yang berjudul *“Indonesia Under the New Normal: Challenges and the Way Ahead”* dengan hasil penelitian pemulihan ekonomi yang masih berfokus pada pengurangan dampak jangka pendek covid kepada kelompok miskin dan rentan miskin serta kesiapan kesehatan dan sektor pendidikan.

Pada unit analisis co-authorship, terbentuk hubungan sebanyak 35 kluster antar penulis, sedangkan penulis yang mendominasi penulisan artikel adalah penulis dari Indonesia dengan total 34 artikel dengan total 15 jaringan. Pada unit analisis co-occurrence, hubungan antar kata kunci membentuk 15 kluster.

Pada unit analisis co-occurrence yang dilihat berdasarkan visualisasi overlay menunjukkan covid-19 sebagai topik yang paling sering dibahas pada penelitian di tahun 2020an. Sedangkan jika dilihat dari kerapatannya topik *climate change, mitigation, climate policy, renewable energy, green transition, tax policy, incentives and relaxation*, dan *national economic recovery* sehingga merupakan topik-topik potensial yang dapat dieksplorasi pada penelitian ke depan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu publikasi penelitian bibliometrik pemulihan ekonomi ini. Terima kasih juga diucapkan kepada Tim Editorial dan Tim Reviewer Jurnal Kebijakan Pemerintahan dalam membantu terbitnya naskah artikel ini.

VI. REFERENSI

Aditiya, R., Suwandi, M., Sari, N. R., & ... (2022). Potensi Sukuk Ritel Dan Sukuk Tabungan Untuk Mempercepat Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19. ... *Dan Ekonomi*.

- <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium/article/view/4282>
- BPS. (2020). *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I - 2020*. <https://www.bps.go.id/website/images/Pertumbuhan-Ekonomi-I-2020-ind.jpg>
- Chang, S. E., & Rose, A. Z. (2012). Towards a theory of economic recovery from disasters. *International Journal of Mass* <https://doi.org/10.1177/028072701203000202>
- Dai, X., Rao, F., Liu, Z., Mohsin, M., & ... (2023). Role of public and private investments for green economic recovery in the post-COVID-19. *Economic Research* <https://doi.org/10.1080/1331677X.2022.2081865>
- Donthu, N. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Dwi, S. (2020). *Strategi Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN)*.
- Fitrawaty, F., & Maipita, I. (2023). Analisis Dampak Kebijakan Pemulihan Ekonomi Nasional (Studi Kasus: Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*. <https://ejournalunsam.id/index.php/jseb/article/view/5047>
- Heikal, M. H., & Nurhasanah, N. (2023). *Keeping Indonesia safe from the COVID-19 pandemic: lessons learnt from the National Economic Recovery Programme: edited by Sri Mulyani Indrawati, Suahasil* Taylor & Francis. <https://doi.org/10.1080/15387216.2023.2181200>
- Hilmy, M. R. (2022). ... COVID 19 (IMPLEMENTATION OF SECOND HOME VISA TO FACILITATE INVESTMENT IN INDONESIA IN ORDER OF ECONOMIC RECOVERY POST COVID-19 *Jurnal Ilmiah Kajian Keimigrasian*. <https://journal.poltekim.ac.id/jikk/article/view/370>
- Megawati, I. A. P. (2022). DIGITALIZATION OF SMES IN INDONESIA FOR POST COVID-19 ECONOMIC RECOVERY. *International Conference on Industrial* <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/icfeb/article/view/3548>
- Mutafarida, B., & Fahmi, M. F. (2020). Upaya Implementasi Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 23 Tahun 2020 Sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi Oleh Lembaga Amil Zakat (Mui Fatwa *Qawānīn Journal of Economic* <https://jurnalafasya.iainkediri.ac.id/index.php/qawanin/article/view/55>
- Okafor, L., Khalid, U., & Gama, L. E. M. (2022). Do the size of the tourism sector and level of digitalization affect COVID-19 economic policy response? Evidence from developed and developing countries. *Current Issues in Tourism*. <https://doi.org/10.1080/13683500.2022.2107898>
- Padhan, R., & Prabheesh, K. P. (2021). The economics of COVID-19 pandemic: A survey. *Economic Analysis and Policy*. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0313592621000321>
- Rassanjani, S., Novialdi, R., Saribulan, N., & Dahlawi, D. (2023). Overcoming the threat of poverty and social welfare amid the COVID-19 pandemic through sustainable funding sources. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 10(6 SE-), 337–350. <https://doi.org/10.22437/ppd.v10i6.18017>
- Rosa, Y. Del, Idwar, I., & Abdilla, M. (2022). Literasi Keuangan dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19. In ... *Ekonomi dan Bisnis Dharma* jurnal.unidha.ac.id. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/download/352/257>
- Salleh, N. Z. M., Abdullah, M., Ali, A., Faisal, F., & Nor, R. M. (2023). Research trends, developments, and future perspectives in brand attitude: A bibliometric analysis utilizing the Scopus database (1944–2021). In *Heliyon*. cell.com. [https://www.cell.com/heliyon/pdf/S2405-8440\(22\)04053-1.pdf](https://www.cell.com/heliyon/pdf/S2405-8440(22)04053-1.pdf)
- Shen, Z., Ji, W., Yu, S., Cheng, G., Yuan, Q., Han, Z., Liu, H., & Yang, T. (2023). Mapping the knowledge of traffic collision Reconstruction: A scientometric analysis in CiteSpace, VOSviewer, and SciMAT. *Science & Justice*, 63(1), 19–37. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.scijus.2022.10.005>
- Sipayung, B., & Ardiani, A. (2022). Manajemen risiko dalam pertimbangan pengajuan pinjaman dana pemulihan ekonomi nasional (PEN) daerah. *KINERJA*. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/12108>
- Sofianto, A., & Risandewi, T. (2021). Mapping of potential village-owned enterprises (BUMDes) for rural economic recovery during the COVID-19 pandemic in central java, Indonesia. *IOP Conference Series: Earth and* <https://doi.org/10.1088/1755-1315/887/1/012022>
- Sparrow, R., Dartanto, T., & Hartwig, R. (2020). Indonesia Under the New Normal: Challenges and the Way Ahead. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 56(3), 269–299. <https://doi.org/10.1080/00074918.2020.1854079>
- Tanjung, A. A., Lubis, K. S., Prana, R. R., & ... (2022). Pemulihan Ekonomi melalui Pengembangan UMKM di Masa New Normal Covid-19: Pendekatan ANP-BCOR. *Ekonomi, Keuangan* <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/ekuitas/article/view/1533>
- Tarmidi, L. T. (1999). *Krisis moneter Indonesia*:

- Sebab, dampak, peran IMF dan saran. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*.
<https://mail.bmebi.org/index.php/BEMP/article/view/183>
- Van Eck J. N & Ludo Waltman. (2019). *VOSviewer Manual*.
- Verma, S. (2020). Investigating the emerging COVID-19 research trends in the field of business and management: A bibliometric analysis approach. *Journal of Business Research*, 118, 253–261.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.057>
- VOSviewer. (2021). *Software*.
<https://www.vosviewer.com/>
- Wang, J., Zheng, T., Wang, Q., Xu, B., & Wang, L. (2015). A bibliometric review of research trends on bioelectrochemical systems. *Current Science*.
<https://www.jstor.org/stable/24906653>
- Wang, Y., Wang, X., Zhang, Z., Cui, Z., & Zhang, Y. (2023). Role of fiscal and monetary policies for economic recovery in China. *Economic Analysis and Policy*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0313592622001771>
- Wicaksana, A. Z. (2022). Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Mendukung Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Batu. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
<https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/528>
- Widodo, U. P. W., & Ardhiani, M. R. (2022). Efektivitas program pemulihan ekonomi nasional bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*.
<http://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/833>
- Yurioputra, A. D. (2022). Impact Of Foreign Direct Investment Of Indonesia Investment Authority On Economic Growth: Strengthening National Economic Recovery to Overcome Global *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*.
<https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/view/1920>
- Zupic, I. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472.
<https://doi.org/10.1177/1094428114562629>